Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: jurnaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 36377-36389

Laporan Penelitian Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Teh Poci Mak Raje

Fiona Agnesia[1], Suci Febrianti[2] , Salsa Herawati[3], Hadli Lidya Rikayana[4]
[1,2,3,4]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji
Email: fagnesia30@gmail.com[1], febriantisuci023@gmail.com[2], herawatisalsa063@gmail.com[3] , h.lidya.rikayana@umrah.ac.id[4]

Published: Desember, 2025

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) constitute the primary pillar of the Indonesian economy, significantly contributing to the Gross Domestic Product (GDP) and national employment. However, many MSMEs, exemplified by the Teh Poci Mak Raje unit, struggle with fundamental financial management issues. Their current system is often rudimentary, relying only on daily cash flow records and lacking formal financial statements compliant with accounting standards. This deficiency compromises the accurate calculation of net profit, hinders performance evaluation, and limits credibility for accessing formal financing. To bridge this gap, the Indonesian Accountants Association (IAI) issued the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in 2016, specifically designed to simplify the preparation of reliable and relevant financial statements for MSMEs. This study aims to determine the true financial condition of the Teh Poci Mak Raje MSME through the implementation of SAK EMKM. A descriptive qualitative and quantitative methodology was employed using a naturalistic approach. Data was collected via direct observation, in-depth interviews with the owner (Mrs. Eka), and documentation of transaction data. The findings demonstrate a successful transformation from simple record-keeping to formal financial reporting. The resultant reports for the 2025 period the Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss, and Notes to the Financial Statements (CALK) were compiled following a full accounting cycle, including journalizing, posting, and adjustments for depreciation and Cost of Goods Sold calculation. The research concludes that implementing SAK EMKM provides the MSME with a systematic, structured, and accurate financial overview. This is crucial for informed managerial decision-making and is vital for strengthening the competitiveness and long-term sustainability of MSMEs in the modern economic environment.

Keywords: *MSME, SAK EMKM, Financial Statements, Accounting, Teh Poci Mak Raje.*

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja nasional. Meskipun memiliki peran vital, banyak pelaku UMKM, termasuk UMKM Teh Poci Mak Raje, masih menghadapi tantangan fundamental dalam manajemen keuangan. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan mayoritas UMKM masih sangat sederhana, seringkali hanya mengandalkan catatan harian arus kas masuk dan keluar tanpa menyusun laporan keuangan formal yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam menghitung laba bersih yang akurat, mengevaluasi kinerja usaha, dan meningkatkan kredibilitas untuk mengakses permodalan dari lembaga keuangan formal. Untuk mengatasi disparitas ini, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016, yang dirancang secara khusus untuk mempermudah UMKM dalam menyajikan laporan keuangan yang sederhana, relevan, dan terpercaya. Penelitian ini bertujuan untuk untuk melihat kondisi keuangan yang sebenarnya pada UMKM Teh Poci Mak Raje. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan naturalistik, menggunakan teknik pengumpulan data observasi langsung, wawancara mendalam dengan pemilik usaha (Ibu Eka), dan dokumentasi data transaksi. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan transformasi dari pencatatan sederhana menjadi laporan keuangan formal. Laporan yang dihasilkan mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) untuk periode 2025. Penyusunan laporan ini melibatkan siklus akuntansi penuh , termasuk penjurnalan transaksi, posting ke buku besar, hingga penyesuaian untuk depresiasi aset tetap persediaan dan perhitungan harga pokok produksi, serta penyusunan laporan keuangan pada umkm. Implikasi dari penelitian ini adalah SAK EMKM memberikan gambaran keuangan yang lebih sistematis, terstruktur, dan akurat, yang krusial bagi pemilik usaha dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat, sekaligus memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM di tengah persaingan ekonomi modern.

Kata Kunci: UMKM, SAK EMKM, Laporan Keuangan, Akuntansi, Teh Poci Mak Raje.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk ekonomi Indonesia. Karena mampu menyerap banyak tenaga kerja dan menggerakkan aktivitas ekonomi lokal, UMKM berfungsi sebagai tulang punggung ekonomi nasional. Selain itu, sektor ini membantu pengentasan kemiskinan dan pemerataan pendapatan melalui pemberdayaan masyarakat di berbagai daerah. Sebagai hasil dari kebijakan pemerintah dan data yang dipublikasikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM terus meningkat secara signifikan setiap tahun. Ini terutama berlaku dalam sektor perdagangan dan kuliner, yang merupakan sektor dominan. Namun, meskipun UMKM telah memberikan kontribusi yang signifikan, mereka menghadapi sejumlah masalah dalam manajemen keuangan. Beberapa masalah ini termasuk tidak memahami akuntansi dan tidak menyusun laporan keuangan dengan cara yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (IAI, 2016).

Fenomena yang sering muncul di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih bergantung pada pencatatan keuangan yang sederhana, bahkan kadang-kadang hanya mengandalkan ingatan pemilik usaha untuk mencatat uang yang masuk dan keluar. Pola seperti ini menunjukkan ketidakteraturan sistem administrasi keuangan, yang membuat informasi tentang kondisi keuangan bisnis tidak akurat dan sulit dipertanggungjawabkan. Kesalahan pencatatan ini biasanya memengaruhi kemampuan bisnis untuk menghitung laba-rugi, membuat rencana harga, mengatur stok, dan mendapatkan dana dari lembaga keuangan formal. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kebutuhan akan informasi keuangan yang akurat dan kemampuan pelaku UMKM untuk menyusun informasi tersebut.

Usaha mikro kecil dan menengah Teh Poci Mak Raje, yang beroperasi di industri minuman di wilayah Tanjungpinang yang terletak di KM.11, di Jl Bandara tepatnya di depan kedai kopi batu XI. Usaha ini mulai beroperasi sejak bulan agustus tahun 2024 dan sampai saat ini. Teh Poci Mak Raje merupakan salah satu UMKM dengan sistem operasional yang aktif, kegiatan penjualan dilakukan secara rutin setiap hari dengan pencatatan sederhana mengenai uang masuk, uang keluar dan penggunaan bahan baku. Teh Poci ini termasuk bisnis waralaba yang menawarkan berbagai jenis produk teh dengan berbagai rasa, seperti teh original, teh lemon, teh lychee, teh susu, dan lain-lain ini sangat populer di kalangan masyarakat karena memberikan berbagai rasa dan harganya yang terjangkau. Usaha Teh Poci dikelola melalui sistem kemitraan, sehingga siapa pun bisa membuka outlet dengan investasi yang relatif kecil namun tetap memiliki potensi keuntungan yang signifikan. Usaha ini berkembang menjadi usaha yang luas dan memiliki banyak peminat. Namun, sistem pencatatan keuangan masih sangat sederhana dan terbatas pada catatan harian tentang pembelian dan penjualan bahan baku dengan belum menyusun laporan keuangan berstandar akuntansi dan pemilik usaha juga belum memeliki pemahaman yang memadai mengenai SAK EMKM. Penerapan SAK EMKM sangat penting bagi pelaku usaha karena dapat membatu dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan dapat digunakan sebagi dasar pengambilan Keputusan bisnis.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian UMKM

Menurut Rikayana dkk. (2023) usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan sebagai salah satu faktor pendorong ekonomi Indonesia. Ini terbukti dalam Krisis 1998 ketika perusahaan besar mulai runtuh, tetapi UMKM tetap hidup. Karena mereka banyak menyerap tenaga kerja, UMKM juga membantu mengurangi kemiskinan dimasyarakat. Usaha mikro itu pada dasarnya merupakan jenis usaha informal dengan skala yang sangat kecil, baik dari sisi aset, modal, maupun pendapatan bulanan. Ciri khas lainnya meliputi jenis produk atau jasa yang sering berubah-ubah, tempat beroperasi yang tidak selalu stabil, biasanya tidak mendapat dukungan dari layanan perbankan, serta sebagian besar tidak memiliki izin resmi untuk beroperasi.

Menurut PP No.7 Tahun 2021, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro Usaha adalah jenis usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perseorangan. Suatu usaha dikategorikan sebagai usaha mikro apabila memenuhi kriteria berikut:
    a. Memiliki total modal usaha tidak lebih dari Rp1.000.000.000, dengan pengecualian untuk tanah dan bangunan.
    b. Menghasilkan omset tahunan paling banyak Rp2.000.000.000.

2. Yang dimaksud dengan Usaha Kecil adalah usaha produktif yang dikelola secara mandiri oleh individu atau badan usaha. Usaha ini tidak merupakan bagian, cabang, ataupun anak perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan oleh Usaha Menengah maupun Usaha Besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta memenuhi syarat-syarat yang termasuk dalam kategori Usaha Kecil:
    a. Modal usaha yang dimiliki Rp 1.000.000.000 sampai Rp 5.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.
    b. Omset yang diperoleh Rp 2.000.000.000 sampai Rp 15.000.000.000.
3. Usaha Menengah didefinisikan sebagai usaha ekonomi yang bersifat produktif dan mandiri, dikelola oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, cabang, atau bagian dari Usaha Kecil maupun Usaha Besar, baik secara langsung maupun tidak langsung.dengan kriteria:
    a. Kepemilikan modal, termasuk tanah dan bangunan, dengan nilai antara Rp5.000.000.000 sampai Rp10.000.000.000.
    b. Omset yang diperoleh Rp 15.000.000.000 sampai Rp 50.000.000.000.

Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia yang dijelaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (2016), yang selanjutnya disebut SAK EMKM, standar ini diperuntukkan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik yang signifikan, sesuai dengan pengertian dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi kriteria dan definisi usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana telah diatur dalam undang-undang yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut.

Sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2018 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dinyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah kegiatan usaha yang memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja dan menyediakan layanan ekonomi yang luas kepada masyarakat. Selain itu, UMKM juga berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mendukung pencapaian stabilitas nasional. Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah, yang lebih dikenal sebagai SAK EMKM, adalah pedoman yang dirancang khusus bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Standar ini ditujukan bagi entitas yang tidak dapat memenuhi kriteria SAK ETAP. Menurut IAI (2016) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi dan syarat usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. SAK EMKM disusun dengan cara yang khusus agar dapat digunakan sebagai acuan standar akuntansi untuk UMKM.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian dan ruang lingkup

Penelitian ini menggunakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di bidang usaha dagang, yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena yang terjadi. Dengan mengidentifikasi objek penelitian, hal ini dapat mempengaruhi fenomena tersebut. Objek penelitian adalah sasaran utama yang diteliti, berupa fenomena, aktivitas, proses, atau entitas tertentu yang menjadi fokus pengumpulan data dan analisis dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah UMKM Teh Poci Mak Raje, sebuah usaha mikro yang bergerak dalam bidang penjualan minuman teh siap saji. Dalam praktiknya, Teh Poci Mak Raje hanya melakukan pencatatan keuangan secara sederhana melalui nota penjualan dan pembelian tanpa menyusun laporan keuangan formal sesuai standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini difokuskan pada proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) guna memberikan gambaran bentuk laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh UMKM tersebut.

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan yang ditetapkan peneliti untuk menentukan sejauh mana objek, variabel, lokasi, dan fokus pembahasan akan diteliti sehingga penelitian dapat berlangsung terarah dan sesuai tujuan. Ruang lingkup juga berfungsi untuk menghindari perluasan pembahasan yang tidak relevan serta memastikan bahwa penelitian dapat diselesaikan secara efektif berdasarkan data yang

tersedia. Dalam penelitian ini yangmenjadi ruang lingkupnya adalah pencatatan keuangan sederhana yang dilakukan UMKM Teh Poci Mak Raje menjadi laporan keuangan formal berdasarkan standar akuntansi keuangan sesuai ketentuan SAK EMKM.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Sejalan dengan pernyataan bahwa pendekatan deskriptif bertujuan untuk menyajikan fakta empiris secara terstruktur dan mudah dipahami, metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menguraikan variabel penelitian sebagaimana adanya, sehingga temuan penelitian dapat menunjukkan kecenderungan, frekuensi, dan distribusi data yang relevan (Nazir, 2014). Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menghasilkan deskripsi yang akurat tentang objek kajian berdasarkan data numerik yang telah dianalisis secara sistematis.

Sumber Data

Sumber data merupakan segala bentuk informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian dan menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi:

a. Data Primer
   Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitiannya. Pengumpulan data ini dilakukan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik Teh Poci Mak Raje.
b. Data Sekunder
   Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen usaha dan literatur terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi Langsung
   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati fenomena secara langsung di lokasi penelitian. Teknik ini memberikan pemahaman faktual mengenai kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, observasi langsung dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas operasional dan proses pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Teh Poci Mak Raje.
b. Wawancara
   Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan informan untuk memperoleh informasi mendalam (Creswell, 2018). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun semi terstruktur sesuai kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM Teh Poci Mak Raje untuk memperoleh informasi mengenai praktik pencatatan keuangan, jenis transaksi yang sering terjadi, serta kebutuhan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
c. Dokumentasi
   Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen tertulis, gambar, atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian (Sugiyono, 2019).
d. Studi Pustaka
   Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan standar akuntansi untuk memperoleh landasan teori penelitian (Creswell, 2018). Studi pustaka memberikan dasar konseptual yang kuat bagi penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk mengolah dan menyusun data sehingga dapat memberikan gambaran sesuai tujuan penelitian. Analisis data adalah proses mengurutkan, mengorganisasikan, dan mengorganisasikan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan

dokumen lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang mereka pelajari dan menyajikan hasilnya sebagai kesimpulan bagi pembaca. Proses ini dilakukan sebelum pengumpulan data intensif di lapangan. Ini memastikan bahwa semua data dikumpulkan dengan lengkap (Sugiyono, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Teh Poci merupakan minuman yang identik dengan cita rasa teh yang kuat dan aromatik, disajikan menggunakan poci tanah liat yang berfungsi menjaga kehangatan dan kualitas rasa teh itu sendiri. Konsep penyajiannya yang khas membuat Teh Poci menjadi salah satu produk minuman yang mudah dikenali oleh konsumen dan memiliki pasar yang luas. Dalam perkembangannya, merek ini dikemas dalam bentuk usaha waralaba modern, sehingga dapat dioperasikan oleh mitra di berbagai daerah dengan standar produk dan operasional yang seragam.

Teh Poci Mak Raje merupakan salah satu outlet yang menjalankan bisnis ini melalui sistem kemitraan. Usaha ini mulai beroperasi pada Agustus 2024 dan berada di wilayah Tanjungpinang, tepatnya di KM.11, Jl. Bandara, di depan kedai kopi Batu XI. Lokasi ini dipilih karena berada di kawasan yang ramai lalu lintas, dekat dengan area pemukiman dan pusat aktivitas masyarakat, sehingga memungkinkan tingginya potensi kunjungan pelanggan setiap hari. Outlet ini memiliki bentuk usaha mikro dengan proses pelayanan cepat dan pencatatan yang masih sederhana.

Penyusunan Laporan Keuangan Bulan Mei 2025

Laporan Laba Rugi

UMKM TEH POCI MAK RAJE
Laporan laba rugi
periode mei 2025

Pendapatan						
Penjualan			Rp	11.197.000		
Hpp			-Rp	8.270.908		
Laba Kotor					**Rp**	**2.926.092**
Beban						
Beban gas	Rp	60.000				
Beban Listrik	Rp	270.000				
Beban Gaji	Rp	750.000				
Beban Penyusutan Meja Counter	Rp	145.833				
Beban Penyusutan Mesin Seal	Rp	18.750				
Beban Penyusutan Cooler Box	Rp	9.375				
Beban Penyusutan Tea Barel	Rp	13.542				
Beban Penyusutan Galon	Rp	1.250				
Beban Penyusutan Rak	Rp	1.354				
Beban Penyusutan Gembok	Rp	625				
Akumulasi Penyusutan Stop Kontak	Rp	2.958				
Jumlah Beban					**Rp**	**1.273.688**
Laba Bersih						**Rp 1.652.405**

Laporan Posisi Keuangan

UMKM TEH POCI MAK RAJE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE MEI 2025

Aset					
Kas	Rp	4.246.000			
Perlengkapan	Rp	375.000			
Persediaan Bahan Baku	Rp	2.196.282			
Paralatan	Rp	10.667.000			
Akumulasi Penyusutan Meja Counter	-Rp	145.833			
Akumulasi Penyusutan Mesin Seal	-Rp	18.750			
Akumulasi Penyusutan Cooler Box	-Rp	9.375			
Akumulasi Penyusutan Tea Barel	-Rp	13.542			
Akumulasi Penyusutan Galon	-Rp	1.250			
Akumulasi Penyusutan Rak	-Rp	1.354			
Akumulasi Penyusutan Gembok	-Rp	625			
Akumulasi Penyusutan Stop Kontak	-Rp	2.958			
Total Aset				**Rp**	**17.290.595**
Liabilitas					
Utang Bank					
Jumlah Liabilitas			Rp	-	
Ekuitas					
Modal	Rp	16.643.190			
Laba	Rp	1.652.405			
Prive	-Rp	1.005.000			
Jumlah ekuitas			Rp	17.290.595	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas				**Rp**	**17.290.595**

Catatan Atas Laporan Keuangan

UMKM TEH POCI MAK RAJE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE MEI 2025

1. Informasi Umum

Usaha Teh Poci Mak Raje berdiri sejak tahun 2024, pendiri usaha ini Adalah Ibu Eka. Usaha ini berlokasi di wilayah Tanjungpinang yang terletak di KM.11, di Jl Bandara tepatnya di depan kedai kopi batu XI.

2. Ikhtisar dan Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM)

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual.mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah (Rp).

c. Asset Tetap

Asset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Asset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu yang dilakukan tiap bulan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika menerima tunai dari pelanggan Dan selama beroperasi usaha UMKM ini tidak menerima piutang dan beban diakui pada saat terjadi.

e. Kas

Kas-Rupiah Rp 4.246.000

3. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akomodasi selisih penghasilan dan beban,setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

4. Pendapatan Penjualan

Pendapatan penjualan Rp 11.197.000

Penyusunan Laporan Keuangan Bulan Juni 2025

Laporan Laba Rugi

UMKM TEH POCI MAK RAJE LAPORAN LABA RUGI PERIODE JUNI 2025				
Pendapatan				
Penjualan			Rp 12.390.000	
Hpp			-Rp 8.873.396	
Laba Kotor				**Rp 3.516.604**
Beban				
Beban Listrik	Rp	260.000		
Beban Gaji	Rp	750.000		
Beban gas	Rp	60.000		
Beban Penyusutan Meja Counter	Rp	145.833		
Beban Penyusutan Mesin Seal	Rp	18.750		
Beban Penyusutan Cooler Box	Rp	9.375		
Beban Penyusutan Tea Barel	Rp	13.542		
Beban Penyusutan Galon	Rp	1.250		
Beban Penyusutan Rak	Rp	1.354		
Beban Penyusutan Gembok	Rp	625		
Beban Penyusutan Stop Kontak	Rp	2.958		
Jumlah Beban				**Rp 1.263.687**
Laba Bersih				**Rp 2.252.917**

Laporan Posisi Keuangan

UMKM TEH POCI MAK RAJE LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE JUNI 2025				
Aset				
Aset Lancar				
Kas	Rp	4.172.560		
Persediaan Bahan Baku	Rp	1.594.044		
Total Aset Lancar			**Rp**	**5.766.604**
Aset Tetap				
Akumulasi Penyusutan Meja Counter	Rp	145.833		
Akumulasi Penyusutan Mesin Seal	Rp	18.750		
Akumulasi Penyusutan Cooler Box	Rp	9.375		
Akumulasi Penyusutan Tea Barel	Rp	13.542		
Akumulasi Penyusutan Galon	Rp	1.250		
Akumulasi Penyusutan Rak	Rp	1.354		
Akumulasi Penyusutan Gembok	Rp	625		
Akumulasi Penyusutan Stop Kontak	Rp	2.958		
Total Aset Tetap			**Rp**	**193.687**
Total Aset Lancar & Aset Tetap			**Rp**	**5.572.917**
Ekuitas				
Modal	Rp	4.130.000		
Prive	Rp	810.000		
Laba	Rp	2.252.917		
Total Ekuitas			**Rp**	**5.572.917**

Catatan Atas Laporan Keuangan

UMKM TEH POCI MAK RAJE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE JUNI 2025

1. Informasi Umum

Usaha Teh Poci Mak Raje berdiri sejak tahun 2024, pendiri usaha ini Adalah Ibu Eka. Usaha ini berlokasi di wilayah Tanjungpinang yang terletak di KM.11, di Jl Bandara tepatnya di depan kedai kopi batu XI.

2. Ikhtisar dan Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM)

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual.mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah (Rp).

c. Asset Tetap

Asset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Asset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu yang dilakukan tiap bulan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika menerima tunai dari pelanggan Dan selama beroperasi usaha UMKM ini tidak menerima piutang dan beban diakui pada saat terjadi.

e. Kas

Kas-Rupiah Rp 4.172.560

3. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akomodasi selisih penghasilan dan beban,setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

4. Pendapatan Penjualan

Pendapatan penjualan Rp12.390.000

Penyusunan Laporan Keuangan Bulan Juli 2025

Laporan Laba Rugi

UMKM TEH POCI MAK RAJE LAPORAN LABA RUGI PERIODE JULI 2025			
Pendapatan			
Penjualan		Rp 11.950.000	
Hpp		-Rp 8.026.433	
Laba Kotor			**Rp 3.923.567**
Beban			
Beban Listrik	Rp 290.000		
Beban Isi Gas	Rp 60.000		
Beban Gaji	Rp 750.000		
Beban Penyusutan Meja Counter	Rp 145.833		
Beban Penyusutan Mesin Seal	Rp 18.750		
Beban Penyusutan Cooler Box	Rp 9.375		
Beban Penyusutan Tea Barel	Rp 13.542		
Beban Penyusutan Galon	Rp 1.250		
Beban Penyusutan Rak	Rp 1.354		
Beban Penyusutan Gembok	Rp 625		
Beban Penyusutan Stop Kontak	Rp 2.958		
Jumlah Beban			**Rp 1.293.687**
Laba Bersih			**Rp 2.629.880**

Laporan Posisi Keuangan

UMKM TEH POCI MAK RAJE LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE JULI 2025			
Aset			
Aset Lancar			
Kas		Rp 5.168.666	
Persediaan Bahan Baku		Rp 1.750.901	
Total Aset Lancar			**Rp 6.919.567**
Aset Tetap			
Akumulasi Penyusutan Meja Counter		Rp 145.833	
Akumulasi Penyusutan Mesin Seal		Rp 18.750	
Akumulasi Penyusutan Cooler Box		Rp 9.375	
Akumulasi Penyusutan Tea Barel		Rp 13.542	
Akumulasi Penyusutan Galon		Rp 1.250	
Akumulasi Penyusutan Rak		Rp 1.354	
Akumulasi Penyusutan Gembok		Rp 625	
Akumulasi Penyusutan Stop Kontak		Rp 2.958	
Total Aset Tetap			**Rp 193.687**
Total Aset Lancar & Aset Tetap			**Rp 6.725.880**
Ekuitas			
Modal		Rp 5.010.000	
Prive		Rp 914.000	
Laba		Rp 2.629.880	
Total Ekuitas			**Rp 6.725.880**

C

atatan Atas Laporan Keuangan

UMKM TEH POCI MAK RAJE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE JULI 2025

1. **Informasi Umum**
   Usaha The Poci Mak Raje berdiri sejak tahun 2024, pendiri usaha ini Adalah Ibu Eka. Usaha ini berlokasi di wilayah Tanjungpinang yang terletak di KM.11, di Jl Bandara tepatnya di depan kedai kopi batu XI.

2. **Ikhtisar dan Kebijakan Akuntansi**

a. **Pernyataan Kepatuhan**
   Laporan keuangan disusun menggunakan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM)

b. **Dasar penyusunan**
   Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual.mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah (Rp).

c. **Asset Tetap**
   Asset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Asset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu yang dilakukan tiap bulan.

d. **Pengakuan pendapatan dan beban**
   Pendapatan diakui ketika menerima tunai dari pelanggan Dan selama beroperasi usaha UMKM ini tidak menerima piutang dan beban diakui pada saat terjadi.

e. **Kas**
   Kas-Rupiah Rp 5.168.666

3. **Saldo Laba**
   Saldo laba merupakan akomodasi selisih penghasilan dan beban,setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

4. **Pendapatan Penjualan**
   Pendapatan penjualan Rp11.950.000

KESIMPULAN

Dari uraian yang ada diatas maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut: Teh Poci Mak Raje merupakan usaha yang bergerak dibidang dagang, yang mulai beroperasi pada Agustus 2024. Terletak di lokasi strategis di Tanjungpinang, tepatnya di KM.11 Jl. Bandara, depan kedai kopi Batu XI, usaha ini menyajikan minuman khas Indonesia dalam bentuk teh poci dengan berbagai varian rasa yang menarik. Dalam penyajiannya, Teh Poci Mak Raje tidak hanya berfokus pada rasa, tetapi juga pada suasana yang nyaman, menjadikan tempat ini ideal untuk bersosialisasi dan bersantai.

Usaha ini dijalankan dengan sistem operasional sederhana dan belum sepenuhnya menerapkan pencatatan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM). Selama ini pencatatan hanya dilakukan secara sederhana, sehingga pemilik usaha masih mengalami kesulitan dalam membedakan pendapatan bersih, pendapatan kotor dan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam aspek administrasi dan pengelolaan keuangan agar usaha dapat berkembang lebih optimal. Dengan melakukan kegiatan survei pada UMKM ini dapat membantu penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM serta membantu pemilik memahami struktur keuangan usahanya secara lebih jelas. Dengan penerapan pencatatan yang baik diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, memperkuat manajemen usaha, serta mendukung keberlanjutan Teh Poci Mak Raje sebagai salah satu usaha minuman yang diminati di wilayah Tanjungpinang.

SARAN

Dari hasil penelitian penulis terdapat beberapa saran yaitu:

1. pemilik usaha disarankan untuk mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Dengan pencatatan yang teratur, pemilik dapat mengetahui posisi keuangan secara jelas, termasuk pemisahan pendapatan kotor dan pendapatan bersih, sehingga pengelolaan usaha dapat berjalan lebih efektif.
2. Perlu adanya upaya peningkatan strategi pemasaran agar jangkauan konsumen semakin luas. Pemanfaatan media sosial, promosi rutin, serta. Inovasi produk, baik dari segi rasa maupun kemasan, juga dapat dipertimbangkan agar Teh Poci Mak Raje tetap memiliki nilai lebih dibandingkan usaha sejenis di wilayah sekitar.
3. pengembangan kualitas pelayanan perlu terus dijaga untuk mempertahankan loyalitas konsumen. Pelatihan sederhana terkait kecepatan, keramahan, dan kebersihan dalam proses penyajian dapat memberikan pengaruh besar pada kepuasan pelanggan. Dengan mengoptimalkan aspek manajemen, pemasaran, dan pelayanan, usaha Teh Poci Mak Raje diharapkan dapat berkembang secara berkelanjutan dan menjadi salah satu pilihan minuman unggulan di Tanjungpinang.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFR*.

Creswell, J. . (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. https://www.ucg.ac.me/skladiste/blog_609332/objava_105202/fajlovi/Creswell.pdf

Dina, F. (2014). *Buku Pintar Akuntansi untuk Orang Awam & Pemula*. https://elibrary.bsi.ac.id/opac/view_buku/MjA2NjYw/buku-pintar-akuntansi-untuk-orang-awam-dan-pemula

Fatah Maulana, R., & Apriliawati, Y. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Grosir Hasanah. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *3*(01), 761–772. https://doi.org/10.35313/ialj.v2i04.3312

Feriyanto, O., & Utami, C. J. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Kraptentik di Kab. Cianjur. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, *8*(4), 11–19. https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.352

IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, *September*, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf

Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). Ikatan Akuntan Indonesia :Standar Akuntansi Keuangan. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Lasmi, S., Rusmita, S., & Ikhsan, S. (2024). Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Teh Poci Siantan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, *7*(2), 120–128. https://doi.org/10.51510/jakp.v7i2.1682

Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*.

Putra, R. (2013). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi* (hal. 18).

Putri, R. A., & Nugroho, P. I. (2020). SAK-EMKM Implementation of Medium Enterprise Financial Statement in Salatiga A R T I C L E I N F O. *International Journal of Social Science and Business*, *4*(2), 242–250. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index

Rikayana, H., Sari, R. Y., & Septina, G. (2023). *Buku Ajar Akuntansi UMKM*. UMRAH Press.

Shoimah Imro'atun. (2023). *ANALISIS PENILAIAN PERSEDIAAN OBAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIFO DAN AVERAGE DI KLINIK IDAMAN AS ' ADIYAH SUKOREJO BANYUPUTIH*. *1*(02), 15–27.

Sugiri, S. (2018). *Akuntansi: Pengantar 1*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Ulfah, I. F. (2016). Akuntansi Untuk UMKM. In *Akuntansi Untuk Umkm*.

http://eprints.umpo.ac.id/2828/5/UMKM LAYFIX.pdf
Wicaksono, A., Suhartini, D., & Sulistyowati, E. (2020). the Preparation of Financial Reports Based on the Micro Entities of Small and Medium Financial Accounting (Sak Emkm) in Muncul Kicau Micro Bussiness. *Eurasia: Economics & Business*, *2*(32), 48–55. https://doi.org/10.18551/econeurasia.2020-02
Widjaja, D. I. (2024). Jurnal Khusus Akuntansi Perusahaan Dagang. *Jurnal Serina Abdimas*, *2*(2), 462–469. https://doi.org/10.24912/jsa.v2i2.29267